

Pengembangan usaha UMKM Aneka Keripik Bu Atih dan Pa Jumsar melalui Inovasi Kemasan di Desa Karangmulya

Syafa Ramdila Laksana¹, Maulana Yusuf Alkandahri²

Program Studi Manajemen¹, Program Studi Farmasi²

mn21.syafalaksana@mhs.ubpkarawang.ac.id1 , maulana.yusuf@ubpkarawang.ac.id2

Abstrak

Usaha Mikro Kecil menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak, sehingga UMKM bisa menjadi tulang punggung perekonomian Nasional. Adanya Pengembangan usaha dapat memberikan tambahan sumber pendapatan bagi keluarga serta mendorong pertumbuhan ekonomi di sektor usaha informal. Kegiatan ini meliputi telaah potensi yang dapat dijadikan perubahan pada UMKM Bu Atih dan Pa Jumsar, melakukan perubahan pada visualisasi nilai SDM pada desain kemasan. Tujuan dari inovasi ini adalah untuk memperkenalkan produk Aneka Keripik Bu Atih dan Pa Jumsar menjadi lebih luas dengan melakukan pembaharuan melalui inovasi kemasan yaitu Logo dan Stiker. Hasil kegiatan ini pemilik memahami akan pentingnya inovasi Desain Kemasan pada Pengembangan usaha miliknya menjadi lebih baik dan menarik untuk dilihat banyaknya konsumen.

Kata Kunci: UMKM, Inovasi dan Aneka Keripik.

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are the most strategic sector of the national economy and concern the livelihood of many people, so that MSMEs can become the backbone of the national economy. The existence of business development can provide additional sources of income for families and encourage economic growth in the informal business sector. This activity includes a study of the potential that can be used as changes for Bu Atih and Pa Jumsar MSMEs, making changes to the visualization of human resource value in packaging design. The purpose of this innovation is to introduce Bu Atih and Pa Jumsar Varicella Chips products to a wider range by updating them through packaging innovations, namely Logos and Stickers. As a result of this activity, the owner understands the importance of Packaging Design innovation in the development of his business to be better and more attractive for many consumers to see.

Keywords : MSMEs, Innovation and Various Chips.

PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dilaksanakan pada UMKM di Desa Karangmulya merupakan salah satu wilayah yang secara administratif termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Bojongmangu, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat dan berdiri pada tahun 1947. Sebelum tahun 1947, Desa Karangmulya termasuk dalam wilayah Kecamatan Cibarusah dengan nama Kedusunan Cirateun. Menurut keyakinan masyarakat setempat, asal usul nama Desa Karangmulya diambil dari dua suku kata yaitu karang dan mulya. Karang menggambarkan bahwa sebagian besar wilayah yang ada di Desa Karangmulya merupakan wilayah yang mengandung banyak karang di dalamnya, sedangkan mulya berarti mulia dan baik. Selain itu, Desa Karangmulya juga menjadi desa tertua di Kecamatan Bojongmangu. Desa Karangmulya terletak di ujung selatan Kabupaten Bekasi atau dikenal dengan istilah Ujung Pakidulan, serta dikelilingi oleh wilayah Kabupaten Bogor dan Kabupaten Karawang. Secara administratif, Desa Karangmulya memiliki batas wilayah yang berbatasan langsung dengan Desa Bojongmangu di sebelah utara, berbatasan dengan Kecamatan Pangkalan (Kabupaten Karawang) di sebelah timur, berbatasan dengan Kecamatan Cariu (Kabupaten Bogor) di sebelah selatan, dan berbatasan langsung dengan Desa Karangindah di sebelah barat. Desa Karangmulya terdiri dari 3 Dusun, 6 RW, 12 RT, dan dipimpin oleh seorang Kepala Desa. (Bojongmangu, Provinsi and Barat).

Pada zaman kolonial, sistem pemerintahan di Kedusunan Cirateun (sekarang menjadi Desa Karangmulya) dipimpin oleh seorang mandor. Seluruh aktivitas ekonomi masyarakat dibentuk oleh bentang alam yang sangat luas serta didominasi oleh sektor pertanian tadah hujan. Adapun sejarah sistem pemerintahan Desa Karangmulya untuk pertama kalinya dipimpin oleh seorang kepala desa pada tahun 1947 dengan sebutan lurah. Dengan adanya kepala desa, sistem pemerintahan desa menjadi lebih tertata. Sejak awal berdiri hingga saat ini, setidaknya ada 7 orang pemimpin yang pernah menjabat sebagai Kepala Desa Karangmulya, diantaranya: 1. Kepala Desa I, Lurah Harun (Tahun 1947-1967) 2. Kepala Desa II, Lurah Rustala (Tahun 1967-1982) 3. Kepala Desa III, Lurah Rokayah (Tahun 1982-1993) 4. Kepala Desa IV, Lurah Namung (Tahun 1993-2001) 5. Kepala Desa V, Lurah Kanta (Tahun 2001-2012) 6. Kepala Desa VI, Lurah Rudi (Tahun 2012-2018) 7. Kepala Desa VII, Lurah Jaka Suteja (Tahun 2018-2024). Secara administratif Desa Karangmulya di bagian utara berbatasan dengan Desa Bojongmangu, bagian timur berhadapan dengan Desa Mulangsari, bagian selatan berbatasan dengan Desa Babakanraden dan Desa Sukajadi, sedangkan bagian barat berbatasan dengan Desa Karangindah. Desa ini terdiri dari 6 RW yang terletak di Kecamatan Bojongmangu.

Pengembangan usaha adalah hal yang sangat penting untuk dilakukan, karena dapat memberikan tambahan sumber pendapatan bagi keluarga serta mendorong pertumbuhan ekonomi di sektor usaha informal. Pengembangan usaha juga diperlukan agar produk memiliki daya saing yang tinggi di pasar dan dapat menjaga keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Inovasi menurut (Ardiansyah, 2020) adalah penerapan secara praktis ide kreatif. Inovasi dapat diwujudkan dengan adanya kreativitas yang cukup tinggi. Kreativitas adalah kemampuan untuk menerapkan sesuatu yang baru ke dalam kehidupan kita. Sedangkan menurut Hartini dalam (Sofyan, 2020) bahwa semakin tinggi inovasi produk dan inovasi proses, maka semakin tinggi pula kualitas produk, pada desain kemasan yaitu logo dan stiker kemasan. Kualitas sumber daya manusia merupakan suatu hal yang penting dalam pengembangan usaha secara keseluruhan. Mengembangkan kegiatan usaha berarti melakukan upaya-upaya yang bertujuan untuk memberikan perubahan yang lebih baik terhadap usaha yang dijalankan selama ini.

Berdasarkan Permasalahan ini, maka Program Kuliah Kerja Nyata memfokuskan pada Pengembangan visualisasi nilai SDM dengan Desain Kemasan seperti Logo dan Stiker karena belum adanya inovasi dalam bentuk Kemasan pada UMKM Aneka Keripik Bu Atih dan Pa Jumsar. Tujuan dari Permasalahan ini adalah untuk memperkenalkan produk Aneka Keripik Bu Atih dan Pa Jumsar menjadi lebih luas dengan melakukan pembaharuan melalui inovasi kemasan yaitu Logo dan Stiker. (Ahmad et al., 2023)

METODE

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini terdiri dari Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi. Dalam proses Perencanaan kegiatan adalah untuk mengetahui secara lebih dalam kondisi yang terjadi pada Pengembangan usaha UMKM Aneka Keripik Bu Atih dan Pa Jumsar. Perencanaan sebelumnya dilakukan Observasi secara nyata ke UMKM Aneka Keripik Bu Atih dan Pa Jumsar. Kemudian dalam Perencanaan dilakukan Pelaksanaan, Pelaksanaan KKN ini dilaksanakan selama satu bulan mulai tanggal 15 Juli 2024-15 Agustus 2024. Pelaksananya seperti penyediaan sesuatu yang dibutuhkan, Penyiapan media alternatif untuk mendukung proses inovasi Kemasan seperti Logo dan Stiker. Pada tahap Pelaksanaan adanya Evaluasi kegiatan dipersiapkan alat untuk menambahkan Labelling pada produk, mengembangkan proses inovasi kemasan melalui Aplikasi Canva. Tujuan adanya kegiatan ini adalah menurut (Shavab, 2021) bahwa kemasan yang baik dan menarik dapat menciptakan dorongan untuk membeli Aneka Keripik Bu Atih dan Pa Jumsar. (Rahmawati et al.)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Indonesia saat ini diharapkan bisa menjadi pilar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. UMKM memiliki peran sangat penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia, dengan adanya UMKM bisa mengurangi angka pengangguran dan UMKM juga sekarang bukan hanya di pandang sebelah mata oleh pengusaha kelas atas tetapi menghargai para pelaku usaha kecil saat ini.

Hasil yang dilakukan sebulan merupakan Pengembangan usaha pada UMKM Aneka Keripik Bu Atih dan Pa Jumsar menjadi solusi dalam permasalahan yang tengah dihadapi pada UMKM di desa Karangmulya karena terkendala oleh masalah tentang cara membuat desain kemasan yang menarik. (Rahmawati et al.)

Susunan Pelaksanaan Kegiatan

NO	WAKTU	DURASI	KEGIATAN	PIC	KETERANGAN
1	5 Agustus 2024	1 Hari	Observasi UMKM Aneka Keripik Pa Jumsar dan Bu Atih	Syafa Ramdila Laksana	Terlaksana, Menemukan masalah belum adanya branding produk pada UMKM Aneka Keripik Pa Jumsar dan Bu Atih
2	6 Agustus 2024	3 Hari	Pembuatan Logo dan Stiker	Syafa Ramdila Laksana	Terlaksana, Membuat desain Logo dan Stiker melalui aplikasi Canva
3	9 Agustus 2024	2 Hari	Pencetakan Logo dan Stiker	Syafa Ramdila Laksana	Terlaksana, Mencetak hasil desain Logo dan Stiker dipercetakan
4	11 Agustus 2024	1 Hari	Penyerahan Logo dan Stiker ke UMKM Aneka Keripik Pa Jumsar dan Bu Atih	Syafa Ramdila Laksana	Terlaksana, Menyerahkan hasil pembuatan Logo dan Stiker ke UMKM Aneka Keripik Pa Jumsar dan Bu Atih

Pembahasan

Desain Kemasan Produk

Sebelumnya, mitra tidak memiliki nama yang jelas pada produknya dan juga hanya menjual Aneka Keripik setelah jadi. Setelah dilakukan pendampingan terciptalah nama yang jelas yaitu, Aneka Keripik Bu Atih dan Pa Jumsar “Dua Putri Sancang”. Dalam perkembangannya, Aneka Keripik mengutarakan harapannya untuk bisa memperluas produksinya. Oleh karena itu, dibuatnya desain logo dan Stiker pada Kemasan Aneka Keripik Bu Atih dan Pa Jumsar.(Ni, Ulya and Putri Agustin)



Gambar 1. Desain Logo dan Stiker Aneka Keripik

Selanjutnya, dilakukannya pendampingan dan dibekalkan beberapa desain yang sudah jadi setelah dibuat lalu dicetak ke percetakan Stiker.



Gambar 2. Hasil Desain Logo dan Stiker Kemasan yang telah diberikan dan dipasang ke UMKM Aneka Keripik Bu Atih dan Pa Jumsar



Gambar 3. Dokumentasi Hasil dari Pemasangan Stiker pada UMKM Aneka Keripik Bu Atih dan Pa Jumsar

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Indonesia saat ini diharapkan bisa menjadi pilar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Keberadaan inovasi produk saat ini berkaitan dengan kreativitas perorangan atau kelompok. Kreativitas dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengembangkan inovasi-inovasi yang dimiliki oleh pelaku usaha tersebut. Berdasarkan Kesimpulan yang diambil adalah Pemilik Usaha mengerti bahwa desain kemasan yang baik dan menarik akan menciptakan dorongan untuk membeli Aneka Keripik Bu Atih dan Pa Jumsar. Kemudian, mahasiswa merekomendasi melalui Pengembangan usaha dengan melakukan pendampingan kepada UMKM Aneka Keripik Bu Atih dan Pa Jumsar di Desa Karangmulya adalah Membantu Pembuatan Inovasi Desain Kemasan yang menarik, agar konsumen lebih tertarik untuk terus membelinya. (Opan Arifudin et al., 2020)

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A.R. et al. (2023) 'PENGEMBANGAN USAHA MELALUI INOVASI KEMASAN PRODUK JAMUR TIRAM DI DESA KERTONEGORO KECAMATAN JENGGAWAH, Community Development Journal, 4(2), pp. 1863–1865.
- Bojongmangu, K., Provinsi, K.B. and Barat, J. DESA KARANGMULYA MONOGRAFI.
- Ni, H., Ulya, matul and Putri Agustin, R. PENGUATAN UMKM MELALUI PEMBUATAN MEREK DAGANG DAN LABEL PADA UMKM JAJANAN CAMILAN DI DESA JORESAN MLARAK PONOROGO, Jurnal Pengabdian Masyarakat.
- Opan Arifudin et al. (2020) 'Inovasi Kemasan Dan Perluasan Pemasaran Dodol Nanas Di Subang Jawa Barat', Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(3), pp. 408–417. Available at: <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i3.4469>.
- Rahmawati, L. et al. 'INOVASI DAN PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK KEBERLANGSUNGAN UMKM DI DESA SINDANGMUKTI'.